

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak, kualitas pelayanan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan sanksi sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini merupakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 74 buah kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang membayar pajak kendaraan bermotor. Kuesioner yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 74 buah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan MRA.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara sosialisasi pajak

dengan kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak memoderasi hubungan antara sosialisasi pajak dan kepatuhan wajib pajak.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak memoderasi hubungan antara kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa sanksi pajak sebagai variabel moderasi tidak mampu mempengaruhi hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib pajak.

### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini sulit memperoleh responden wajib pajak yang akan membayar pajak kendaraan di samsat. Karena pada masa pandemi tidak banyak wajib pajak yang membayar melalui samsat, membayar pajak kendaraan bisa lebih mudah melalui pembayaran secara online dari beberapa market-market yang memberikan kemudahan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Sehingga kemungkinan tidak bertemu pembayar pajak kendaraan di samsat semakin besar.

### **5.3 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan responden terkait pengendara kendaraan bermotor, tetapi bisa menggantinya dengan WPOP.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afianto, F. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Biaya Kepatuhan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderasi di D.I Yogyakarta.
- AMALIA, S. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Samsat Daerah Istimewa yogyakarta).
- Amelia, S., Barus, H., Kamaliah, P. :, & Yuneita, D. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. In *JOM Fekon* (Vol. 3, Issue 1). Riau University.
- Dwi, K. (2018). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Klaten.
- Hutagaol, J. (2007). Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.
- Ilhamsyah, & Randi. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Kusuma Wardani, D., & Rumiyaun. (n.d.). Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul). <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Lestari, I. (n.d.). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta - UMS ETD-db.
- Luthans, F. (2005). Perilaku Organisasi.
- Mulyanti, D., & Sunarjo, V. F. (2019). Implikasi Tingkat Kepatuhan Dan Penghasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Ekono Insentif*, 13(1), 16–26. <https://doi.org/10.36787/jei.v13i1.76>
- Niken Apriliana Susanti, 14312063. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman). Universitas Islam Indonesia.

Okky Cahya Akbar, 14312379. (2019). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Sanksi Pajak Dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman). Universitas Islam Indonesia.

Widyana, D. P. G., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Widyana, D. P. G., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Ber. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 39. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p04>

